

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 13) menjelaskan: “Penelitian deskriptif yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Sedangkan menurut Nazir (2003: 54) metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey*. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan individu atau sekelompok yang telah terhitung. Menurut Sugiyono (2013: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Burham Bungin (2013: 101) populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa belum magang kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pontianak Kota dengan 742 siswa.

Tabel 3.1

Populasi Siswa SMK N 1 Pontianak

SMK N 1 Pontianak			
No	Kelas	Program Keahlian	Jumlah
1	X	Perhotelan	36
2		Usaha Layanan Pariwisata	36
3		Pemasaran	71
4		Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	72
5		Akuntansi dan Keuangan Lembaga	176
Jumlah			391
SMK N 1 Pontianak			
No	Kelas	Program Keahlian	Jumlah
1	XI	OTP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran)	70
2		Perhotelan	34
3		Bisnis Daring & Pemasaran	69
4		Akuntansi Keuangan dan Lembaga	143
5		UPW (Usaha Perjalanan Wisata)	35
Jumlah			351
Jumlah Kelas (X dan XI)			742

Sumber: (Kepala TU, SMK Negeri 1 Pontianak, 2022)

2. Sampel

Setelah diperoleh data populi selanjutnya menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Uma Sekaran (2011: 104) sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2015: 67) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan pengambilan teknik

simple random sampling dan rumus Isaac dan Michael. Menurut Sugiyono (2017: 82) teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau starata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%.

Jadi berdasarkan jumlah populasi yang telah disajikan oleh peneliti pada **Tabel 3.1** menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam proposal ini yaitu siswa belum magang SMK N 1 Pontianak yang jumlahnya telah ditentukan berdasarkan rumus Isaac dan Michael tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan rumus Isaac dan Michael tingkat kesalahan 5% di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2
Sampel SMK N 1 Pontianak

No	Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMK Negeri 1 Pontianak	742	238

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

a) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Menurut Sugiyono (2015: 305) instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas mengumpulkan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data

dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung melalui perantara alat pengumpulan data yakni melalui angket yang diberikan kepada siswa (responden).

b) Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu “metode data dimana si peneliti mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan” (Zuldafrial 2012:39). Data atau informasi yang penulis dapatkan dari teknik ini adalah berupa data jumlah siswa setelah magang dalam bentuk softfile yang dikirimkan oleh Kepala TU sekolah.

2. Alat Pengumpul Data

a) Angket

Menurut Sugiyono (2016: 230) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Sukmadinata (2010: 219) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Pada penelitian ini, bentuk pernyataan angket menggunakan angket tertutup. Menurut Riduwan (2012:72) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (√). Responden akan diberikan angket menggunakan media online seperti google form. Angket yang diberikan, memiliki jawaban yang menggunakan Skala Pengukuran yang mempunyai susunan dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai Angket Positif (+)	Bobot Nilai Angket Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2015: 164)

b) Dokumentasi

Menurut Riduwan (2010: 77) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian. Data atau informasi yang penulis dapatkan dari teknik ini adalah berupa data jumlah siswa setelah magang dalam bentuk *softfile* yang dikirimkan oleh Kepala TU masing-masing sekolah.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:119) “instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam hal ini instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan adalah angket.

a. Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Para ahli akan memberikan pendapat bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin harus dirombak total. Penelitian ini, validitas konstruk dilakukan oleh dua validator dosen Pendidikan Teknologi Informasi. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen (Sugiyono, 2015:352). Penelitian ini meminta bantuan pengujian validitas yaitu kepada 2 dosen.

Tabel 3.4

Data Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No	Validator	Aspek Instrumen	Keterangan
1.	Vindo Feladi S.T., M.Pd	<i>Self Esteem, Self Efficacy</i> , dan Kesiapan Kerja	Valid
2.	Ferry Marlianto S.Kom., M.Pd	<i>Self Esteem, Self Efficacy</i> , dan Kesiapan Kerja	Valid

b. Validitas Isi (*Content Validity*)

Menurut Sugiyono (2021: 184) untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Secara teknik pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Untuk menguji dan mencari hasil angket secara sistematis, penulis menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* dan dapat dicari menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel/responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y

X = Skor butir X

Y = Skor total Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir Y

(Arikunto, 2010: 146)

Berdasarkan rumus korelasi, diketahui suatu koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang digunakan untuk mengukur taraf validitas item. Pada penentuan layak atau tidaknya item untuk digunakan, maka akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf sig 0,05. Bila r hitung \geq r tabel yang diuji dengan taraf sig 0,05, maka item yang digunakan dinyatakan valid.

Uji coba penelitian ini dilakukan pada 60 siswa kelas X dan XI SMK Negeri 9 Pontianak.

Tabel 3.5
Data Instrumen Penelitian Validitas

Variabel	No Item	
	Valid	Tidak Valid
<i>Self Esteem</i>	2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,14	1,7,12
<i>Self Efficacy</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	-
Kesiapan Kerja	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16	5,9

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan alasan *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk model instrument berupa angket penelitian yang memiliki karakteristik data berupa data pengukuran. Adapun rumus reliabilitas alpha yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Tabel 3.9
Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-0,1000	Sangat Tinggi

(Suharsimi, 2013:196)

Pada uji coba yang dilakukan pada 60 siswa kelas X dan XI SMK N 1 Pontianak, kemudian dilakukan analisis untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu item, maka uji reliabilitas menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Tabel 3.10
Reliabilitas Data Variabel

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Tingkat Hubungan
<i>Self Esteem</i>	0,582	Reliabel	Sedang
<i>Self Efficacy</i>	0,794	Reliabel	Tinggi
Kesiapan Kerja	0,767	Reliabel	Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas, didapati bahwa nilai koefisien variabel *Self Esteem* sebesar 0,582 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan sedang, nilai koefisien variabel *Self Efficacy* sebesar 0,794 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan tinggi, dan nilai koefisien variabel Kesiapan Kerja sebesar 0,767 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan tinggi.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Prosedur penelitian ini memiliki tiga tahapan, diantaranya yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan akhir.

Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pra observasi ke SMK Negeri 1 Pontianak, penulis melakukan wawancara kepada Guru TU untuk memperoleh data.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian beberapa kisi-kisi angket, menyusun angket tentang *Self Esteem*, *Self Efficacy*, *Kesiapan Kerja* bagi siswa.
- c. Memvalidasi instrumen penelitian yang akan terdiri dari 2 dosen sebagai validator (*expert judgement*).
- d. Melaksanakan revisi dari hasil yang sudah diberikan validasi oleh validator.
- e. Melaksanakan uji coba instrumen kepada 60 siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pontianak.
- f. Menganalisis data hasil uji coba instrumen dari 60 siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pontianak.
- g. Menghitung validitas dan realibilitas terhadap instrumen yang telah diuji cobakan.
- h. Melaksanakan revisi instrumen penelitian berdasarkan hasil analisis validitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket *Self Esteem*, *Self Efficacy*, dan *Kesiapan Kerja* kepada siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pontianak.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir atau penyelesaian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah, di analisis dan membuat sesuai dengan sistematika dalam melakukan laporan penelitian. Kemudian menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2015:121).

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendiskripsikan data tentang rumusan masalah dari skor yang dicari yaitu nilai rata-rata (*mean*), skor paling sering muncul (*modus*), nilai tengah (*median*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), standar deviasi, dan varians dari *Self Esteem*, *Self Efficacy* dan kesiapan kerja. Untuk menghitung skor tersebut digunakan aplikasi SPSS. Skor mean ideal (M_i), standar deviasi ideal (SD_i), dan skor yang dicapai mahasiswa (X) sebagai berikut:

Tabel 3.11

Tabel Kecenderungan Data

No	Kategori	rentang
1	Sangat tinggi	$X \geq M_i + 1,5 (SD_i)$
2	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1,5 (SD_i)$
3	Rendah	$M_i - 1,5 (SD_i) \leq X < M_i$
4	Sangat rendah	$X < M_i - 1,5 (SD_i)$

(Maria Juniarti: 2019)

Untuk melakukan perhitungan dapat dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$X = \text{Skor yang dicapai siswa}$$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau

tidak. Uji normalitas penelitian dari ketiga variabel penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Jika dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka data bertrisbusi normal. Untuk menguji normalitas variabel penelitian dengan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test*, maka digunakan formula:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS : Harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:152)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat maka pengujian dapat dilanjutkan, selanjutnya apabila tidak terjadi hubungan maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas diukur menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pengujian menggunakan rumus uji F pada taraf signifikansi 5%, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis linier

RK_{reg} : Rerata kuadrat regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:14)

c. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas, menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dengan *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10. Sehingga jika terjadi multikolinearitas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menggambarkan pengaruh *Self Esteem*, *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Di Kecamatan Pontianak kota. Mengetahui presentase serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara pengaruh *Self Esteem*, *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Di Kecamatan Pontianak Kota. Uji hipotesis terdiri dari uji regresi sederhana dan regresi ganda.

a) Uji Regresi Linier Sederhana

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu :

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh *self esteem* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Kota.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh *self esteem* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Kota.

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis Kedua pada penelitian, yaitu :

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Kota.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Kota.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen/terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen/bebas

α = Konstanta (nilai Y apabila X =0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Sugiyono, 2013:261)

b) Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

1) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh *self esteem* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Kota.

2) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh *self esteem* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Kota.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Kerja

α = Konstantan

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = *Self Esteem*

X2 = *Self Efficacy*